

The Impact of Educational Background on Arabic Language Learning Outcomes of Arabic Language Education Students at the Muhammadiyah University of Sidoarjo

[Dampak Latar Belakang Pendidikan terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Sidoarjo]

Afifah Kusuma Rahmah Aktivani¹⁾, Najih Anwar²⁾

¹⁾Program Studi Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: najihanwar@umsida.ac.id

Abstract. *The aim of this research is to determine the impact of educational background on Arabic language learning outcomes. This research uses quantitative research methods. The sample consisted of 28 students with sampling using the proportionate stratified random sampling technique. The data analysis technique uses simple linear regression analysis using SPSS Based on the observation that t hitung (2,454) is larger than t table (1,705) and that probability nilai (0,021) is more than 0.05, H_0 and H_a are rejected since the results of the study indicate that the barriers to education have an impact on students' ability to learn Arabic. Regarding Arabic language learning results, the delay in education variable increased by 18.8% compared to the control group, while other factors not included in this study affected 81.2% of the sample.*

Keywords - Impact; Educational Background; Arabic Learning Results

Abstrak. *Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak latar belakang pendidikan terhadap hasil belajar bahasa Arab. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sampel berjumlah 28 mahasiswa dengan pengambilan sampel menggunakan teknik proportionate stratified random sampling. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana menggunakan SPSS. Berdasarkan pengamatan bahwa t hitung (2,454) lebih besar dari t tabel (1,705) dan nilai probabilitas (0,021) lebih dari 0,05, maka H_0 dan H_a ditolak karena hasil penelitian menunjukkan bahwa hambatan dalam pendidikan berdampak pada kemampuan siswa dalam belajar bahasa Arab. Mengenai hasil belajar bahasa Arab, variabel keterlambatan pendidikan meningkat sebesar 18,8% dibandingkan dengan kelompok kontrol, sementara faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini mempengaruhi 81,2% sampel.*

Kata Kunci - Dampak; Latar Belakang Pendidikan; Hasil Belajar Bahasa Arab

I. PENDAHULUAN

Pendidikan sangatlah penting untuk mempersiapkan generasi muda dalam menghadapi perkembangan zaman, sehingga lembaga pendidikan harus menangani semua permasalahan yang muncul karena perkembangan ini [1]. Melihat pentingnya pendidikan, maka system pendidikan dalam suatu lembaga pendidikan harus dirancang secara ideal agar dapat menghasilkan peserta didik yang berkualitas. Tujuan dan elemen tambahan yang dipikirkan dengan matang harus diperhitungkan ketika menciptakan sistem pendidikan yang sempurna. [2]. Hasil pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran adalah jenis pendidikan yang ideal [3].

Komponen utama dari pembelajaran adalah pencapaian hasil belajar. Pada dasarnya, hasil belajar-yang mencakup domain kognitif, emosional, dan psikomotorik-adalah modifikasi perilaku yang muncul dari pembelajaran dalam arti yang lebih luas [4]. Ketika kegiatan belajar mengajar berinteraksi, hasil belajar adalah produk akhirnya. Menilai hasil belajar menandai akhir dari proses pengajaran. Siswa menganggap hasil belajar sebagai kesimpulan dari pengajaran atau puncak dari pengalaman pendidikan mereka [5]. Berdasarkan hasil belajar tersebut, dapat diketahui kemampuan dan perkembangan sekaligus tingkat keberhasilan pendidikan.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam mencapai hasil belajar yang tinggi atau rendah. Faktor-faktor ini dapat diklasifikasikan sebagai faktor eksternal (mempengaruhi di luar individu) dan faktor internal (mempengaruhi individu secara langsung), seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat [6]. Aspek psikologi dan kesehatan adalah contoh pengaruh internal. Faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar termasuk motivasi pelajar, minat terhadap materi pelajaran, kemampuan, dan taktik instruksional. Teman sebaya, latar belakang akademis, gaya mengajar instruktur, dan lingkungan keluarga adalah contoh variabel eksternal [6].

Latar belakang pendidikan seseorang adalah salah satu faktor yang perlu dipertimbangkan saat mereka belajar. Sering terlihat dalam proses pengajaran bahwa seorang guru kurang menyadari kemungkinan bahwa kegagalan siswa atau hasil belajar yang buruk dapat diakibatkan oleh penggunaan sumber daya, metodologi pembelajaran, dan teknik pengajaran tertentu yang tidak sesuai dengan kurikulum [7]. Pengetahuan, sikap, dan perilaku yang ditunjukkan oleh seseorang dalam bentuk pengalaman merupakan indikator dari latar belakang pendidikannya [8]. Berbagai basis pengetahuan menghasilkan berbagai pendekatan pembelajaran dan proses berpikir. Mengingat bahwa informasi dikembangkan berdasarkan pengalaman belajar yang diperoleh, latar belakang pendidikan yang luas juga akan menghasilkan pengetahuan yang beragam [7]. Latar belakang juga dapat mempengaruhi hasil belajar dalam suatu bidang studi [9], salah satunya adalah bidang studi Bahasa Arab.

Pembelajaran Bahasa Arab dinilai sangat penting untuk dipelajari, karena dua sumber ajaran Islam ditulis dengan Bahasa Arab sehingga akan lebih mudah untuk memahami Bahasa Arab [10]. Ada dua alasan untuk mempelajari Bahasa Arab. Pertama, karena Bahasa Arab adalah bahasa komunikasi yang digunakan untuk interaksi sosial. Kedua, karena kitab suci Al-Qur'an dan Hadits ditulis dalam Bahasa Arab, maka Bahasa Arab merupakan Bahasa agama yang wajib dipelajari oleh pemeluk agama Islam [11]. Bahasa Arab ditekankan pada empat aspek keterampilan, yaitu: keterampilan mendengarkan, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis [12] atau biasa disebut dengan maharah istima', maharah kalam, maharah qiroah, dan maharah kitabah.

Berkaitan dengan penjelasan di atas Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sebagian besar mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab mempunyai latar belakang pendidikan yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut terpecah menjadi beberapa kelompok diantaranya; terdapat kelompok mahasiswa yang mempunyai basic Bahasa Arab dari pondok, ada yang mempunyai latar belakang pendidikan dari sekolah menengah atas (SMA), dan kelompok yang sejak awal tidak mempunyai basic Bahasa Arab yaitu mahasiswa yang berlatar belakang sekolah umum atau sekolah menengah kejuruan (SMK). Menurut teori, akan lebih mudah bagi siswa untuk mengambil subjek studi di sekolah berikutnya jika mereka memiliki pengalaman akademis sebelumnya [13]. Namun, tidak menutup kemungkinan bahwa siswa yang bersekolah di sekolah umum lebih unggul dari siswa yang bersekolah di sekolah pondok dalam hal hasil belajar. Ada kemungkinan bahwa kegiatan yang mereka lakukan membantu mereka memenuhi tujuan pembelajaran bahasa Arab. Dengan demikian, proses pembelajaran selanjutnya dapat dibantu oleh fondasi pendidikan yang bermanfaat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa pendidikan Bahasa Arab Angkatan 2020 terdapat beberapa macam masalah yang muncul saat pembelajaran Bahasa Arab berlangsung, salah satunya adalah latar belakang pendidikan mahasiswa yang berbeda-beda. Idealnya mahasiswa harus bisa memahami ketika dosen berkomunikasi dengan Bahasa Arab, namun faktanya masih banyak mahasiswa yang belum bisa memahami ketika dosen berkomunikasi dengan Bahasa Arab, hanya sebagaimana mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan pondok pesantren yang mungkin akan memahami. Selain itu, dapat disimpulkan berdasarkan hasil wawancara terhadap mereka bahwa perbedaan latar belakang pendidikan dapat membuat mereka merasa kesulitan sehingga dapat menghambat proses pembelajaran Bahasa Arab, sehingga hal inilah yang menyebabkan prestasi belajar mereka terdapat perbedaan.

Penelitian Izza Fazira pada tahun 2020 berfokus pada bagaimana latar belakang pendidikan dan semangat belajar siswa kelas X Bahasa Arab di MAN 5 Sleman Yogyakarta mempengaruhi hasil belajar mereka. Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun teknik sampel yang digunakan adalah Teknik Proportionate Stratified Random Sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar bahasa Arab kelas X tidak dipengaruhi secara signifikan oleh faktor keinginan belajar maupun latar belakang pendidikan, dengan nilai sig. sebesar $0,0302 > 0,05$.

Penelitian terdahulu yang kedua, berjudul "Pengaruh Latar Belakang Unit Pendidikan Mahasiswa PBA terhadap Kemahiran Berbahasa Arab di IAI Muhammadiyah Sinjai", dilakukan oleh Nurhikma (2020). Menemukan dampak latar belakang unit pendidikan mahasiswa terhadap kemahiran berbahasa Arab adalah tujuan dari penelitian kuantitatif ini, yang menggunakan metodologi positivistik karena didasarkan pada mazhab positivis. Hasil analisis data menunjukkan adanya pengaruh latar belakang satuan pendidikan terhadap kemampuan berbahasa Arab secara signifikan dengan nilai $sig = 0,002 < 0,05$ [14].

Selain itu terdapat juga penelitian yang diteliti oleh Anisatussehra (2021) dengan judul "Problematika Latar Belakang Pendidikan Mahasiswa dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Intensif". Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui kesulitan keulitan yang dialami mahasiswa pada keterampilan berbahasa Arab, dan pada aspek-aspek bahasa Arab yang detail dan kompleks, sesuai dengan latar belakang pendidikan mereka. Dalam penelitian ini memiliki banyak perbedaan. Persamaannya terletak pada latar belakang pendidikan dan sama-sama membahas Bahasa Arab [15].

Menurut dua penelitian, yang dapat ditemukan dengan melihat beberapa penelitian yang disebutkan di atas, latar belakang pendidikan memiliki dampak pada kemahiran bahasa Arab dan hasil belajar. Sedangkan salah satu penelitian lainnya membuktikan bahwa latar belakang pendidikan tidak mempengaruhi hasil belajar Bahasa Arab. Hal ini menunjukkan bahwa banyak faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi hasil belajar Bahasa Arab selain dari

latarbelakang pendidikan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti pengaruh latarbelakang pendidikan terhadap hasil belajar Bahasa Arab Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dimulai dari Angkatan 2020 sampai 2023.

Adapun rumusan masalah sebagai berikut : Apakah latar belakang pendidikan mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mempengaruhi kemampuan mereka dalam mempelajari bahasa Arab, dan jika ya, sejauh mana? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah dan sejauh mana latar belakang pendidikan mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mempengaruhi hasil belajar mereka.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, karena data penelitian berupa angka-angka dan data-datanya diolah dengan menggunakan statistik. Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk menentukan apakah ada atau tidak ada pengaruh antara dua variabel yang akan diukur [16]. Sebanyak 189 mahasiswa yang terdaftar dalam pendidikan bahasa Arab di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo merupakan populasi penelitian ini. Jika peserta kurang dari 100 orang, sebaiknya diambil semua; jika lebih dari 100 orang, dapat diambil 10-15%, 20-25%, atau lebih, sesuai dengan pengambilan sampel menurut Suharsimi Arikunto [17]. Sebanyak 28 murid, atau 15% dari populasi saat ini, termasuk dalam sampel penelitian ini. Pengambilan sampel acak berstrata proporsional, sebuah pendekatan pengambilan sampel yang digunakan ketika anggota atau komponen populasi tidak homogen dan berstrata secara proporsional, digunakan untuk investigasi ini [18]. Dalam penelitian ini, strata yang dibahas adalah Semester 2, 4, 6, dan 8.

Penelitian ini menggunakan berbagai teknik dan instrumen pengumpulan data, termasuk wawancara siswa, kuesioner yang mengumpulkan informasi tentang latar belakang pendidikan responden dengan menggunakan skala sikap seperti Skala Likert, dan dokumentasi yang mengumpulkan data tentang hasil pembelajaran bahasa Arab. Pengujian instrumen ini menggunakan uji validitas dengan rumus Product Moment dan uji realibilitas dengan menggunakan rumus Cronbach Alpha.

Analisis regresi sederhana adalah metode yang digunakan dalam prosedur analisis data penelitian ini. Satu variabel independen dan satu variabel dependen berhubungan secara fungsional atau kausal dalam regresi sederhana [19]. Kita dapat menggambarkan hubungan antara keberhasilan belajar dan latar belakang pendidikan sebagai hubungan fungsional. Persamaan regresi linier dasar dapat dinyatakan secara umum, yaitu :

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Subjek/nilai Variabel Dependen

a = Konstanta

b = Koefisien arah = Koefisien regresi = besarnya pengaruh X terhadap Y

X = Nilai Variabel Independen

Rumus $Y = a + bX$, yang diturunkan dengan menggunakan SPSS, dapat digunakan untuk menentukan analisis data.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah responden mengisi angket, peneliti mengumpulkan dan mengklasifikasikan angket sesuai dengan aturan yang ada, yang kemudian dianalisis menurut hipotesis yang diajukan. Kemudian peneliti menganalisis data yang dianalisis dari kuisisioner menggunakan SPSS.

Hasil Uji Normalitas

Penggunaan uji normalitas menentukan apakah data yang sedang diselidiki terdistribusi secara teratur atau tidak. Uji Kolmogorov-Smirnov digunakan dalam penelitian ini untuk menguji normalitas. Residual memiliki distribusi normal jika kriteria signifikansi lebih dari 0,05. Hasil uji normalitas ditunjukkan pada Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1.
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov Smirmov Test

		Unstandardized residual	
N			
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	9.22684434	
Most Extreme Differences	Absolute	.092	
	Positive	.080	
	Negative	-.092	
	Test Statistic	.092	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.773	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.762
		Upper Bound	.783

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.
- Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Bisa diamati bahwa jumlah signifikansi sebesar 0,783 lebih tinggi dari 0,05 berdasarkan pemeriksaan tes normalitas di atas. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Hasil Uji Linieritas

Mengetahui apakah hubungan antara dua variabel merupakan hubungan yang linear atau tidak dengan menggunakan uji linearitas. Ketika menentukan apakah akan melakukan uji linearitas berdasarkan premis bahwa jumlah signifikansi lebih tinggi dari 0,05, ditemukan kaitan linear antara faktor independen dan dependen. Tabel 2 menyajikan temuan dari uji linearitas.

Tabel 2.
Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table			Sig.
Hasil Belajar Bahasa Arab * Latar Belakang Pendidikan	Between Groups	(Combined)	.582
		Linearity	.043
		Deviation from Linearity	.881
	Within Groups		
	Total		

Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa nilai Sig. deviation from linearity sebesar 0,881, artinya $> 0,05$. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa hasil belajar bahasa Arab dan latar belakang pendidikan berhubungan secara linear.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Untuk pengujian hipotesis penelitian ini, perangkat lunak SPSS digunakan bersama dengan analisis regresi linier dasar. Pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen diuji dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Berikut hasil uji regresi linier sederhana :

Tabel 4.
Tabel Variabel Penelitian

Variables Entered/Removed			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method

1	Latar Belakang Pendidikan		Enter
---	---------------------------	--	-------

a. Dependent Variable : hasil belajar Bahasa Arab

b. All requested variables entered

Karena teknik enter yang digunakan, variabel latar belakang pendidikan adalah satu-satunya variabel dalam tabel variabel penelitian di atas yang dimasukkan dan dihapus.

Tabel 5.
Tabel Ringkasan Model

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.434 ^a	.188	.157	9.40261

a. Predictors: (Constants), Latar Belakang Pendidikan

Nilai asosiasi (R), atau koefisien korelasi, adalah 0,434, dan ukurannya dijelaskan oleh tabel ringkasan model. Variabel independen, latar belakang pendidikan, memiliki pengaruh sebesar 18,8% terhadap variabel dependen, hasil belajar bahasa Arab, sesuai dengan nilai koefisien determinasi (R Square) dari output ini, yaitu 0,188.

Tabel 6.
Tabel Anova

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	532.614	1	532.614	6.024	.021 ^b
	Residual	2298.636	26	88.409		
	Total	2831.250	27			

a. Dependent variable: Hasil Belajar Bahasa Arab

b. Predictors: (Constant), Latar Belakang Pendidikan

Dinyatakan bahwa nilai F hitung = 6,024 dengan tingkat signifikansi 0,021 lebih kecil dari 0,05 dapat digunakan untuk memprediksi variabel latar belakang pendidikan atau variabel Hasil Belajar Bahasa Arab (Y) dipengaruhi oleh variabel Latar Belakang Pendidikan (X).

Tabel 7.
Tabel Koefisien

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	55.812	8.514		6.555	<,001
	Latar belakang Pendidikan	.276	.112	.434	2.454	.021

Pada tabel Koefisien, pada kolom B, Nilai Constant (a) adalah 55,812. Sedangkan nilai Latar belakang pendidikan (b) adalah 0,276. Sehingga persamaan/model regresinya dapat ditulis :

$$Y = a + bX \text{ atau } 55,812 + 0,276X$$

Karena nilai konstanta positif sebesar 55.812 maka menunjukkan pengaruh positif pada variabel independen (Latar belakang pendidikan). Jika variabel independen naik, tujuan pembelajaran akan naik atau terpenuhi. Sesuai dengan koefisien regresi X sebesar 0,276, maka akan terjadi kenaikan sebesar 0,276 atau 27,6% dalam hasil pembelajaran bahasa arab (Y) untuk setiap kenaikan satu satuan pada motif (X).

Pembahasan

Berlandaskan informasi dari tabel sebelumnya, hasil uji hipotesis untuk variabel latar belakang pendidikan menunjukkan bahwa angka t hitung sebesar 2,454 lebih besar dari t tabel (1,705), dengan angka probabilitas sebanyak 0,021 lebih rendah dari 0,05. Di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, hasil belajar bahasa Arab mahasiswa PBA

dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh karakteristik latar belakang pendidikan, seperti yang terlihat dari penolakan H_0 dan penerimaan H_a . Hal ini sebagai bukti bahwa motif pendidikan yang lebih tinggi mempunyai dampak positif terhadap perolehan belajar siswa yang diajar bahasa Arab. Hasil uji hipotesis untuk variabel latar belakang pendidikan, berdasarkan data pada tabel sebelumnya, menunjukkan bahwa nilai t hitung sejumlah 2,454 lebih besar dari t tabel (1,705), dengan nilai probabilitas sejumlah 0,021 lebih kecil dari 0,05. Di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, hasil belajar bahasa Arab mahasiswa PBA dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh karakteristik motif pendidikan, seperti yang terlihat dari penolakan H_0 dan penerimaan H_a . Hal ini menunjukkan bahwa motif pendidikan yang lebih tinggi memiliki dampak positif terhadap hasil belajar siswa yang diajar bahasa Arab.

Dengan nilai R Square sebesar 0,188 dari analisis koefisien determinasi (R), dapat ditunjukkan bahwa motif pendidikan menyumbang 18,8% dari varians dalam tujuan pembelajaran untuk bahasa Arab, dengan karakteristik yang tidak termasuk dalam penelitian ini menyumbang 81,2% sisanya. Persiapan dan lingkungan belajar adalah dua variabel lain yang mungkin mempengaruhi hasil pembelajaran [20].

VII. SIMPULAN

Dengan nilai probabilitas $0.021 < 0.05$ dan nilai t hitung $(2.454) > t$ tabel (1.705) , temuan tim peneliti menunjukkan bahwa variabel latar belakang pendidikan memiliki pengaruh yang positif dan substansial Menurut penelitian ini, variabel independen latar belakang pendidikan memiliki dampak sebesar 18,8% terhadap hasil belajar bahasa Arab; sisanya sebesar 81,2% disebabkan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam analisis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur Alhamdulillah saya ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan serta kelancaran sehingga artikel ini dapat terselesaikan. Selanjutnya, saya ucapkan banyak terima kasih kepada Ibu, almarhum Ayah saya, dan segenap keluarga yang selalu mendoakan dan banyak memberikan dukungan dalam menyelesaikan artikel ini, juga pihak UMSIDA yang bersedia memberikan bantuan, serta sahabat dan teman-teman seperjuangan yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada saya.

REFERENSI

- [1] Annisa, D. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(1980), 1349–1358.
- [2] Alpian, Yayan, Anggraeni, Sri, Wiharti, Unika, Soleha, N. (2019). Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia. *Jurusan PGSD*, 3(1), 18–23.
- [3] Jihan, I., Asbari, M., & Nurhafifah, S. (2023). Quo Vadis Pendidikan Indonesia: Kurikulum Berubah, Pendidikan Membaik? *Journal of Information Systems and ...*, 02(05), 17–23.
- [4] Nana Sudjana & Ibrahim. (2010). Penelitian dan Penilaian pendidikan. Bandung: Sinar Baru.
- [5] Dimiyati dan Mudjiono. (2013). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- [6] Yandi, A., Nathania Kani Putri, A., & Syaza Kani Putri, Y. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review). *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1(1), 13–24.
- [7] Shubchan, M. A. (2021). Memahami Latar Belakang Pendidikan Peserta Didik. *Perspektif*, 1(2), 167–171.
- [8] Fazira, I. (2020). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X di MAN 5 Sleman Yogyakarta. *Jurnal Universitas Islam Indonesia*.
- [9] Mujakiah, M., Fanirin, M. H., & Fitri, A. A. (2023). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Dasar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas Vii Di Mts Ma'Had Al Zaytun Tahun Ajaran 2021/2022. *Al-Mujahidah*, 4(1), 49–56.
- [10] Abdul Aziz, "Asaasiyaat Ta'liim Al-Lughoh Al-Arabiyyah Li An-Naathiqiin Bi Lughotin Ukhraa," Jaami'ah Ummu Al-Quroo, 2002.

- [11] H. Abdul Muin MA. (2004). Analisis kontrastif bahasa Arab dan bahasa Indonesia. Jakarta: Pustaka Al-Husna Baru.
- [12] Abdurrohman Al fauzan. (2011). "Idhooat Li Muallimi Al-Arabiyyah Lighairi Nathiqin Biha". Jaami'ah Al Malik Suud.
- [13] Rosyid, N., & Suhayati, E. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Dan Latar Belakang Pendidikan Siswa Terhadap Hasil Belajar Ilmu Fara'Id. *Jurnal Teknologi Pendidikan : Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran*, 5(1), 76.
- [14] Nurhikma. (2020). Pengaruh Latar Belakang Satuan Pendidikan Mahasiswa Pba Terhadap Kemampuan Berbahasa Arab Di Iai Muhammadiyah Sinjai Skripsi. *Skripsi Pendidikan Bahasa Arab IAI Muhammadiyah Sinjai*, 01–101.
- [15] Sehra, A. S. (2022). Problematika Latar Belakang Pendidikan Mahasiswa Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Intensif. *El-Tsaqafah : Jurnal Jurusan PBA*, 20(2), 209–224.
- [16] Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- [17] Suharsimi arikunto. (2006). Prosedur Penelitian ; Suatu Pendekatan Praktek, (cet. XII; Jakarta: PT.Rineka Cipta).
- [18] Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114.
- [19] Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Bandung: Alfabeta.
- [20] Hermawan, Y., Suherti, H., & Gumilar, R. (2020). Pengaruh Lingkungan Belajar (Lingkungan Keluarga, Lingkungan Kampus, Lingkungan Masyarakat) Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi)*, 8(1), 51.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.